

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari data-data yang berkenaan dengan bagaimana persepsi pedagang ketupat dan strategi untuk meningkatkan pendapatan mereka.

##### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif yaitu, penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Margono 2004, 36).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi Sungai Baru, karena Sungai Baru terkenal dengan kampung Ketupat. Akibat adanya pembangunan Siring maka berdampak bagi pedagang yang ada di kawasan sebelum pembangunan Siring tersebut. Ini semua dilakukan pemerintah untuk penataan kota Banjarmasin untuk ke depannya lebih baik lagi.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2011, hlm. 8). Subjek penelitian ini adalah pedagang ketupat yang ada di Sungai Baru.

#### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti dengan data atau untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2005, hlm. 38). Objek penelitian ini adalah pendapatan usaha pedagang ketupat di Sungai Baru setelah di bangunnya Siring.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informan atau keterangan, menggunakan jenis data kualitatif, yaitu berupa gambar atau kata-kata bukan berupa angka-angka (Sudarwan, 2014, hlm. 51). Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari rumusan masalah persepsi pedagang tentang pendapatan usaha setelah dibangun Siring.

## 2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari informan. Informan yaitu pihak yang memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini untuk melengkapi data penelitian. Yang menjadi informan disini yaitu pedagang ketupat yang ada di Sungai Baru.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, hlm. 85). Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu peneliti memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu pedagang ketupat yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Pedagang ketupat yang sudah lama berdagang. Disini peneliti mengambil pedagang yang berjualan minimal 5 tahun.
- b. Pedagang ketupat yang masih berjualan ketupat setelah pembangunan siring.
- c. Pedagang ketupat yang tidak kena penertipan pemerintah (penggusuran).

- d. Pedagang ketupat yang berdagang ketupat masak dan kerangka ketupat, termasuk pedagang lontong yang juga berjualan ketupat masak..

Dalam penelitian ini ada 16 informan, di mana 10 informan ini yang menjadi sampel, dengan pertimbangan bahwa informan ini telah mencukupi semua kriteria

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara adalah sebuah proses komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.(Herdiansyah 2013, 31). Wawancara yang dimaksud penulis yaitu suatu percakapan tanya jawab yang dilakukan penulis kepada Pemilik dagangan ketupat di Sungai Baru mengenai Pendapatan dari usaha dagang mereka dan strategi meningkatkan pendapatan demi mencukupi kebutuhan hidup mereka.
2. Dokumenter adalah fakta yang berdasarkan bukti-bukti dokumen, catatan tertulis, sumber pelengkap, wawancara kontemporer dan sejenisnya.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Editing*, Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.
- b. *Klasifikasi* merupakan penyusunan dan pengelompokan data-data peneliti. Misalnya, setelah data-data yang di dapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang di dapat sesuai dengan rumusan masalah.
- c. *Interpretasi*, Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

### 2. Analisa Data

Untuk analisa data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menghubungkan teori-teori yang relevan dengan keadaan yang sebenarnya dalam memecahkan masalah tentang pendapatan usaha dagang dan strategi untuk meningkatkan pendapatan mereka.

*One of the common pitfalls in analyzing qualitative data is that the researchers fail to develop an in-depth analysis of the data and interpret the meaning of the rich data they have collected (Miles & Huberman, 1994).*

Salah satu masalah umum dalam menganalisis data kualitatif adalah bahwa peneliti tidak dapat melakukan analisis mendalam tentang data tersebut dan tidak dapat memahami arti data yang telah mereka kumpulkan.

## **G. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis sesuai dengan pedoman yang ada, maka dilakukan tahapan-tahapan berikut:

1. Tahap Pendahuluan:
  - Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - Konsultasi dengan dosen penasehat
  - Membuat desain proposal skripsi
  - Mengajukan desain proposal
  
2. Tahap persiapan
  - Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal
  - Revisi desain proposal
  - Memohon surat riset kepada dekan

- Membuat pedoman wawancara dan observasi serta instrument penggali data lainnya
3. Tahap pelaksanaan
    - a. Melakukan observasi dan wawancara kepada responden dan informan serta mencari data dalam bentuk dokumenter.
    - b. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informan.
    - c. Mengolah dan analisis data
  4. Tahap penyusunan laporan
    - a. Menyusun laporan penelitian.
    - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
    - c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan .